

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kaki, tetapi kadang kala menggunakan kepala dan dada. Khususnya untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah kotak enam belas meter/area penalty. Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan.

Di dalam sepakbola faktor teknik menentukan pemain dalam melakukan setiap gerakan dalam bermain sepakbola. Seorang pemain sepakbola pemula harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola. Ada beberapa teknik dasar sepakbola, salah satunya teknik *shooting*. Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih lengkap. *Shooting* merupakan satu teknik dasar yang harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pelatih terhadap pemain. Prinsip dalam sepakbola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam sepakbola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Dalam permainan sepakbola, menendang paling banyak dilakukan pemain jika dibandingkan dengan unsur teknik lainnya.

Menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki.

Peneliti melakukan observasi di Sekolah SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas selama 3 minggu yang dimulai tanggal 14 Oktober 2013. Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas yaitu Bapak Rihendra Purba S,Pd serta peneliti telah mengamati beberapa pertandingan persahabatan, ternyata ditemui beberapa kendala terutama hasil *shooting* yang kurang baik, dimana disaat atlet melakukan penyelesaian akhir yaitu *shooting* bola tidak tepat pada sasaran. Padahal didalam suatu pertandingan sepakbola *shooting* adalah hal terpenting yang harus dilakukan untuk mencetak gol. Dari pernyataan pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, maka peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Ternyata program latihan yang di terapkan oleh pelatih hanya terfokus pada latihan fisik, diantaranya lari bolak-balik, lari *zig-zag*, lari keliling lapangan sepakbola dan latihan lari dengan membawa bola dengan cepat yang keseluruhan merupakan latihan fisik, latihan tekniknya seperti teknik dasar yaitu kontrol bola, *passing* bola dan *dribble* bola padahal masih banyak lagi latihan teknik seperti latihan *shooting*, latihan ini bisa menciptakan gol dan sekaligus tujuan dari permainan sepakbola yaitu menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Adapun faktor-faktor penentu dalam latihan *shooting* adalah sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran. Pengamatan lainnya pada saat pemain sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas

melakukan uji coba melawan SMA Negeri 1 Sosa, pemain sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas berhasil menguasai jalannya pertandingan, menciptakan 13 tendangan kegawang, tapi tidak satu pun masuk ke gawang, 5 tendangan mengarah tepat ke penjaga gawang, dan 8 tendangan melenceng dari gawang. Sehingga dengan hasil tersebut pemain sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas mengalami kekalahan 0-1 dari SMA Negeri 1 Sosa.

Dari kekalahan uji coba tersebut peneliti mencoba mencari penyebabnya, berdialog dengan kapten tim pemain sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas dan pelatih. Dari kapten tim Darmawan mengatakan bahwa latihan yang dilakukan pelatih lebih banyak latihan fisik dan latihan penguasaan bola dan latihan *passing* dan *control*. Dari pelatih mengatakan yaitu Rihendra Purba S,Pd program latihan yang dilakukan lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, dan kurangnya latihan *shooting* yang diberikan. Dari hasil analisa observasi tersebut diduga berdampak pada *shooting*. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *shooting* terhadap pemain sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas usia 15 – 16 tahun untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 : Daftar Pemain Sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Usia 15-16 Tahun

No	Nama	Tanggal Lahir	Lama Latihan
1	Ahyar	17 februari 1999	2 tahun
2	Arpan	25 maret 1998	2 tahun
3	Fadli	13 september 1999	1 tahun
4	M. Saidi	17 agustus 1998	3 tahun
5	M. Agung	24 januari 1998	2 tahun
6	Nikmat	11 mei 1998	2 tahun

7	Tongku	29 desember 1999	1 tahun
8	Abdi	27 november 1999	1 tahun
9	Massidik	26 januari 1998	2 tahun
10	Sunandar	9 april 1998	2 tahun
11	Rahmat	3 oktober 1999	1 tahun
12	Herman	30 juni 1998	1 tahun
13	Darmawan	25 juli 1999	1 tahun
14	Azis	14 april 1998	2 tahun
15	Ari	7 mei 1999	1 tahun

Tabel 1.2: Data Pendahuluan Hasil *Shooting* Pada Pemain Sepakbola SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas

No	Nama	Sasaran			Waktu (detik)			T. Skor Sasaran	T.Skor Waktu	T.Skor Gab	Mean	K
		1	2	3	1	2	3					
1	Ahyar	3	2	2	1,90	1,91	1,87	58	19	77	39	K
2	Arpan	3	5	3	1,60	1,70	1,73	68	30	93	46	S
3	Fadli	1	1	1	1,72	1,70	1,69	47	28	75	38	K
4	M. Saidi	3	5	2	1,88	1,89	1,60	68	30	93	46	S
5	M. Agung	1	3	1	1,79	1,82	1,79	53	23	76	38	K
6	Nikmat	1	1	1	1,85	1,84	1,82	47	21	68	34	KS
7	Tongku	3	3	1	1,86	1,88	1,85	58	20	78	39	K
8	Abdi	5	5	3	1,98	1,30	1,95	68	42	110	55	C
9	Massidik	1	1	1	1,93	1,95	1,88	47	19	66	33	KS
10	Sunandar	1	3	5	1,60	1,84	1,80	68	30	93	46	S
11	Rahmat	2	2	2	1,85	1,80	1,78	53	22	75	38	K
12	Herman	3	3	1	1,88	1,87	1,86	58	20	78	39	K
13	Darmawan	1	5	3	1,30	1,85	1,81	68	42	110	38	C
14	Azis	2	1	2	1,85	1,84	1,82	53	21	74	37	K
15	Ari	2	2	3	1,87	1,91	1,90	58	19	77	39	K

Tabel 1.3: Norma Hasil *Shooting*

Nilai	Klasifikasi
61-keatas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
≤ - 36	Kurang sekali (KS)

Sumber : Hasnan Said (1977:17)

Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* pada Atlet SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas usia 15-16 tahun tersebut kemudian diuji dengan melakukan pertandingan (*game*). Dalam pertandingan yang dilakukan selama 45 menit kerja sama team cukup baik, itu dapat dilihat dari serangan yang dilakukan oleh kedua team secara bergantian tetapi teknik masih kurang, itu dapat dilihat dari banyaknya peluang yang melenceng dari kedua tim 9 kali, yang mengarah ke gawang 8 kali. Dari 45 menit pertandingan tersebut, tercipta sebanyak 17 kali peluang tetapi hanya menghasilkan 1 gol saja, dalam permainan tidak nampak pemainnya yang terlihat letih bahkan yang nampak adalah semangatnya bertanding, bisa dikatakan daya tahannya cukup baik. Dalam pengamatan yang saya lakukan dalam waktu 45 menit normalnya *shooting* atau peluang ke gawang berkisar 10 kali. Sehingga hasil dari tes kemampuan *shooting* dan hasil pertandingan yang diuji dapat disimpulkan bahwa Atlet SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas masih kurang dalam teknik melakukan *shooting* itu dapat dilihat dari tes yang dilakukan dilapangan. Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan teknik terhadap hasil *shooting* pemain sepakbola sehingga teknik *shooting* perlu dilatih. Banyak cara atau metode latihan teknik *shooting* dalam sepakbola, diantaranya adalah latihan *shooting after a centering pass* dan latihan *shooting after a dribbel*.

Latihan *shooting after a centering pass* adalah menembak setelah memusat atau posisi bola di tengah gawang, seorang pemain melakukan *passing* menyilang dari sudut gawang kepada teman untuk melakukan *shooting*,

penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Latihan *shooting after a dribble* adalah menembak setelah menggiring bola, seorang pemain melakukan *passing* dalam bentuk diagonal kepada teman dan mengontrol, menggiring bola ke arah gawang dan langsung *shooting*. Penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang. Dalam melatih peningkatan hasil *shooting*, maka penggunaan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditentukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang:

Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After A Centering Pass* Dengan Latihan *Shooting After A dribble* Terhadap Peningkatan Hasil *Shoting* Pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014. Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Masalah itu dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting*

dalam sepakbola? Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol? Apakah latihan *shooting after a centering pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk mendapatkan gol dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *shooting after a dribble* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola? Apakah ada perbedaan antara latihan *shooting after a centering pass* dengan latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan tidak terlalu menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi tentang : Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a centering pass* dengan latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a centering pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014?

2. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a centering pass* dengan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a centering pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh latihan mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a centering pass* dan latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Pemain Sepakbola Usia 15-16 Tahun Di SMA Negeri 1 Barumun Padang Lawas Tahun 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sangat berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam cabang olahraga sepakbola.

2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
5. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola.